

**PEMBELAJARAN SOSIOLOGI BERBASIS KEARIFAN LOKAL
MELALUI PROGRAM *LIVE IN* DALAM MENGEMBANGKAN
MODALSOSIAL DAN TOLERANSI SISWA
(STUDI KASUS: SMA SANTA MARIA 1 BANDUNG)**

SKRIPSI

*Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

Hilman Syihabuddin

1906237

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**PEMBELAJARAN SOSIOLOGI BERBASIS KEARIFAN LOKAL
MELALUI PROGRAM *LIVE IN* DALAM MENGEMBANGKAN
MODALSOSIAL DAN TOLERANSI SISWA
(STUDI KASUS: SMA SANTA MARIA 1 BANDUNG)**

Oleh :

Hilman Syihabuddin

1906237

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Hilman Syihabuddin 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
2023

Hak cipta dilindungi Undang-Undang,
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
HILMAN SYIHABUDDIN
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI
PROGRAM *LIVE IN* DALAM MENGEMBANGKAN MODAL SOSIAL
DAN TOLERANSI SISWA (STUDI KASUS: SMA SANTA MARIA 1
BANDUNG)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :
Pembimbing I,



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.

NIP. 196804031991032002

Pembimbing II



Sri Wahyuni, S.Pd, M.A.

NIP. 198808222020122003

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Siti Komariah, M. Si., Ph.D.

NIP. 196804031991032002

**“Pembelajaran Sosiologi Berbasis Kearifan Lokal Melalui Program *Live In*
Dalam Mengembangkan Modal Sosial dan Toleransi Siswa (Studi Kasus :
SMASanta Maria 1 Bandung)”**

Oleh :

Hilman Syihabuddin

NIM. 1906237

ABSTRAK

Perlu disadari bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari sebuah kebudayaan yang terdapat di masyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 ayat 16 menyebutkan bahwa “Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhususan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat. Di satu sisi pembelajaran berbasis kearifan lokal ini sejalan pula dengan Kurikulum Merdeka yang diusung oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan dan Teknologi, Nadiem Makarim yang tentunya dianggap penting dengan segala manfaatnya, salah satunya bermanfaat dalam pengembangan modal sosial dan toleransi siswa. Penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang pentingnya pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran di Sekolah SMA Santa Maria 1 Bandung dalam program *Live In* di Masyarakat Kampung Adat Cireundeu pada tingkat Menengah Atas kelas 10 sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang menanakman rasa cinta terhadap keragaman lokal dalam mengembangkan modal sosial dan sikap toleransi pada siswa serta bagaimana langkah guru dalam mengintegrasikan kearifan-kearifan lokal tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus agar menghasilkan informasi yang holistik mengenai bagaimana program *Live In* bisa menjadi sebuah upaya implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal yang bisa diadaptasi di sekolah dengan menganalisis perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasinya sekaligus mendapatkan informasi yang holistik mengenai hasil dari Program *Live In* yang didapatkan oleh siswa yaitu pengembangan modal sosial dan toleransi siswa. Penelitian ini melibatkan pihak SMA Santa Maria 1 Bandung diantaranya guru-guru sebagai penanggung jawab program dan siswa-siswi kelas 10 sebagai peserta program *Live In* hingga pada akhirnya, di dalam penelitian ini ditemukan bahwa hasil dari temuan yang ada di lapangan menunjukkan beberapa hasil, diantaranya adalah (1) Program *Live In* sebagai pembelajaran berbasis kearifan lokal terintegrasi dengan mata pelajaran sosiologi kelas 10 pada muatan kompetensi dasar 3.3 yang membahas tentang identitas diri, sosialisasi, nilai dan norma sosial, (2) Langkah-langkah dalam merancang program *Live In* sebagai pembelajaran berbasis kearifan lokal mencakup identifikasi budaya lokal, merancang program budaya lokal, pembelajaran kolaborasi dan evaluasi program, (3) Program *Live In* mampu mengembangkan sikap toleransi dan modal sosial siswa, diantaranya dengan munculnya jaringan sosial diantara siswa-siswi dengan Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, munculnya kepercayaan satu sama lain, mendorong kerjasama lanjutan diantara siswa-siswi dan Masyarakat Kampung Adat Cireundeu, muncul sikap menghargai keyakinan dan menunjukkan sikap kepedulian dan penghargaan kepada orang lain tanpa menghiraukan perbedaan latar belakang. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber yang relevan, ataupun pemantik ide untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan pengembangan pembelajaran berbasis kearifan lokal, modal sosial dan sikap toleransi.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal, Modal Sosial, Toleransi.

ABSTRACT

It needs to be realized that education cannot be separated from the culture that exists in society. The Law of the Republic of Indonesia Year 2003 concerning the National Education System in Chapter 1 General Provisions article 1 paragraph 16 states that "Community-based education is the implementation of education based on the religious, social, cultural, aspirations, and potential characteristics of the community as a manifestation of education from, by, and for the community. On the one hand, this local wisdom-based learning is also in line with the Merdeka Curriculum promoted by the Minister of Education, Culture and Technology, Nadiem Makarim, which is certainly considered important with all its benefits, one of which is useful in developing students' social capital and tolerance. This study examines more deeply the importance of integrating local wisdom in learning at SMA Santa Maria 1 Bandung in the Live In program at the Cireundeu Indigenous Village Community at the 10th grade high school level as an effort to create learning that fosters a sense of love for local diversity in developing social capital and tolerance attitudes in students and how the teacher steps in integrating this local wisdom. This research uses a qualitative approach with a case study method in order to produce holistic information about how the Live In program can be an effort to implement local wisdom-based learning that can be adapted in schools by analyzing planning, implementation to evaluation and getting holistic information about the results of the Live In Program obtained by students, namely the development of social capital and tolerance attitudes of students. This research involved Santa Maria 1 Bandung High School including the teacher as the person in charge of the program and class X students as participants of the Live In program so that in the end this research obtained findings in the field that showed several results, including (1) Live In Program as local wisdom-based learning is integrated with class X sociology subjects in the content of basic competency 3. (2) The Live In program as local wisdom-based learning is integrated with class X sociology subjects in the content of basic competencies 3.3 which discusses self-identity, socialization, social values and norms, (2) The steps in designing the Live In program as local wisdom-based learning include identifying local culture, designing local culture programs, collaborative learning, (3) The Live In program is able to develop tolerance and social capital of students, including the emergence of social networks between students and the Cireundeu Indigenous Village Community, the emergence of mutual trust, encouraging sustainable cooperation between students and the Cireundeu Indigenous Village Community, respecting beliefs and showing care and respect for others regardless of background differences. It is hoped that this research can be a relevant source, or a spark of ideas for further research related to the development of local wisdom-based learning, social capital and tolerance attitudes.

Keywords : Local Wisdom-Based Learning, Social Capital, Social Tolerance.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat/Signifikasi Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	9
2.1.1. Pengertian Kearifan Lokal	9
2.1.2. Kampung Adat Cireundeu	11
2.1.3. Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	13
2.2. Modal Sosial dan Optimalisasinya Pada Sekolah	17
2.2.1. Modal Sosial	17
2.2.2. Optimalisasi Modal Sosial di Pendidikan Sekolah	23
2.3. Tinjauan Teori Sikap Toleransi.....	26
2.3.1. Pengertian Sikap	26
2.3.2. Pengertian Toleransi	27
2.4. Penelitian Terdahulu	29
2.5. Kerangka Berpikir	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Desain Penelitian.....	41
3.1.1. Pendekatan Penelitian.....	41
3.1.2 Jenis Penelitian	42
3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian	43
3.2.1. Partisipan.....	43
3.2.2. Tempat Penelitian	44
3.3. Pengumpulan Data	45
3.3.1. Observasi.....	46
3.3.2. Wawancara Mendalam.....	46
3.3.3 Studi Dokumentasi.....	47
3.3.4 Studi Literatur.....	47
3.4. Teknik Analisis Data	47
3.4.1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	48
3.4.2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	48
3.4.3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (<i>Conclusion</i> <i>drawing/verification</i>).....	49
3.5. Uji Keabsahan Data	49
3.5.1. Triangulasi Data.....	50
3.6. Prosedur Penelitian.....	51
3.6.1 Tahapan Pra Penelitian	51
3.6.2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	52
3.7. Alur Kerja.....	52
3.7.1. Observasi.....	52
3.7.2. Pemilihan Narasumber	53
3.7.3. Pembuatan Instrumen Wawancara.....	53
3.7.4. Pengolahan dan Analisis Data.....	53
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1. Temuan Penelitian.....	55
4.1.1. Perencanaan Program <i>Live In</i> di Masyarakat Kampung Adat Cireundeu yang dilaksanakan oleh SMA Santa Maria 1 Bandung.....	55

4.1.2. Penerapan <i>Live In</i> Kepada Siswa-siswi Kelas 10 di SMA Santa Maria 1 Bandung.....	60
4.1.3. Peran Sekolah Dalam Mengembangkan Modal Sosial dan Toleransi Siswa Melalui Praktik <i>Live In</i>.....	73
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.	75
4.2.1. Integrasi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dengan Mata Pelajaran Sosiologi	75
4.2.2. Program <i>Live In</i> Membentuk Pilar-pilar Modal Sosial (Kepercayaan Dalam Lingkungan Sosial dan Arus Informasi Dalam Struktur Sosial) 	82
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	90
5.1. Simpulan.	90
5.2. Implikasi.....	92
5.3. Rekomendasi.	93
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel 2.1.....	29
Daftar Tabel 3.1.....	45
Daftar Tabel 3.2.....	54
Daftar Tabel 4.1.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.....	52
Gambar 4.1.....	52
Gambar 4.2.....	64
Gambar 4.3.....	70
Gambar 4.4.....	70
Gambar 4.5.....	70
Gambar 4.6.....	70
Gambar 4.7.....	70
Gambar 4.8.....	72
Gambar 4.9.....	73

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Safei, A. (2020). *Sosiologi Toleransi*.
- Asriati, N. (2012). MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 3(2), 107–119.
- Bourdieu, P. (1986). Bourdieu The Forms of Capital. *Handbook of Theory and Research for the Sociology of Education*, 241–258.
- Coleman -, J. S. (1990). *Foundations Social Theory*.
- Coleman, J. S. (2010). Social Capital in the Creation of Human Capital. In *Source: The American Journal of Sociology* (Vol. 94).
- Endang, B. (2018). *MENGEMBANGKAN SIKAP TOLERANSI DAN KEBERSAMAAN DI KALANGAN SISWA*.
- Forst, R. (2013). *Toleration in conflict : past and present*. Cambridge University Press.
- Gusti, O. (2014). *Toleransi*.
- Hadisaputra, P., & Amalia syah, B. R. (2020). *TOLERANCE EDUCATION IN INDONESIA: ALITERATURE REVIEW*.
- Ibrahim, M. M. (2016). *KAJIAN TOLERANSI*.
- Japar, M., Irawaty, & Nur Fadhillah, D. (2019). PERAN PELATIHAN PENGUATAN TOLERANSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 94–104.
- M, R., Nurlina, N., Lilianti, L., Usman, U., Risnajayanti, R., Salma, S., & Amaliah, W. O. S. (2021). Peran Guru dalam Merancang Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1527–1539. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1802>
- Oktafiani Utomo, R., & Hasanah, M. (2020). *Telaah Nilai Toleransi Sosial Dalam Novel Karya Ahmad Tohari*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>

- Pingge, H. D. (2017). Kearifan Lokal Dan Penerapannya Di Sekolah. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.53395/jes.v1i2.27>
- Putnam, R., Leonardi, Raffaella, & Nonetti, Y. (1993). *MAKING DEMOCRACY WORK*.
- Ramdani, E. (2018). *Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter*. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis>
- Rianti, N., Riva'ie, W., & Program, S. (2018). *SIKAP TOLERANSI SOSIAL SISWA DI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 5 PONTIANAK*.
- Saliro, S. S. S. (2019). PERSPEKTIF SOSIOLOGIS TERHADAP TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KOTA SINGKAWANG. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(2), 283. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v17i2.3214>
- Sari, Y. M., Pkn, P., & Upi, S. (2014). PEMBINAAN TOLERANSI DAN PEDULI SOSIAL DALAM UPAYA MEMANTAPKAN WATAK KEWARGANEGARAAN (CIVIC DISPOSITION) SISWA. In *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* (Vol. 23, Issue 1). <http://www.poskotanews.com>,
- Suyitno, I. (2012). PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN BUDAYA BANGSA BERWAWASAN KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2, 1–13.
- Syahra, R. (2003). MODAL SOSIAL: KONSEP DAN APLIKASI. In *Jurnal Masyarakat dan Budaya* (Vol. 5, Issue 1).
- Wafiqni, N., & Nurani, S. (2018). MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(02), 256–270.
- Warsiti, W. (2015). Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal dalam Membentuk Karakter Toleransi pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*, 1–90.
- Wawaysadhya. (2022). Toleransi; Elikssir Sosial yang Padat Syarat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 611–618.